

**HUBUNGAN PENGAJARAN AL-QURAN DENGAN SAINS
DI PLAY GROUP AL-BAROKAH
JEGULO-SOKO-TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Stara Satu Pendidikan Agama Islam
Disekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro**



Disusun Oleh ·

**LILIN NURLAILINA
NIM 2006 05501 1452
NIMKO 2006 4 055 0001 1.01366**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp
Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth
Bapak Kepala STAI
Sunan Giri Bojonegoro
D1
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian, dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah saudara

Nama **LILIN NURLAILINA**
NIM 2006 05501 1452
NIMKO 2006 4 055 0001 1 01366
Jurusan PAI
Judul **Hubungan Pengajaran Al-Qur'an dengan Sains
di Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban**

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan

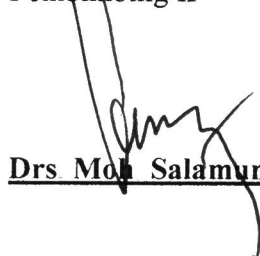
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I



Drs. H. Badaruddin Ahmad, M Pd I

Bojonegoro, Juni 2010
Pembimbing II



Drs. Moh. Salamun



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
PLAY GROUP AL-BAROKAH
DS JEGULO KEC SOKO KAB TUBAN

SURAT KETERANGAN

No

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa	LILIN NURLAILINA
Perguruan Tinggi	STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO
NIM	2006 05501 1452
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01366
Jurusan	PAI
Tempat Tanggal Lahir	Tuban, 06 Oktober 1989
Alamat	Dsn Soko Ds Sokosari RT 06 RW 02 Kec Soko Kab Tuban

Menerangkan bahwa pada tanggal 23 Maret 2010 – 09 Mei 2010 mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian skripsi di Play Group Al-Barokah Jegulo - Soko – Tuban

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan digunakan sebagaimana mestinya

Jegulo, 09 Mei 2010

Kepala Play Group Al-Barokah



TITIEK FATMAWATIE, S Pd

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم ٦)

Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari
siksa api neraka (QS Attahrim 6)

ABSTRAKSI

HUBUNGAN PENGAJARAN AL-QUR'AN DENGAN SAINS DI PLAY GROUP AL-BAROKAH JEGULO – SOKO – TUBAN

Yang dimaksud dengan judul penelitian di atas adalah merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara ilmiah dalam rangka mencari fakta-fakta dan pikiran-pikiran tentang HUBUNGAN PENGAJARAN AL-QUR'AN DENGAN SAINS DI PLAY GROUP AL-BAROKAH JEGULO - SOKO – TUBAN

Yang menjadi kriterium penelitian ini adalah penggunaan metode mengajar Al-Qur'an dan penggunaan metode pengajaran sains yang tepat pada anak usia dini (Play Group)

, untuk membuktikan ada dan tidaknya hubungan pengajaran AL-Qur'an dengan sains di Play Group Al-Barokah Desa Jegulo – Soko – Tuban Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Maka menggunakan rumus product moment

Setelah diketahui hasil dengan rumus korelasi product moment selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai "r" product moment dengan $N = 27$ baik dengan taraf signifikansi 5 % diketahui sebesar 0,381, maupun 1 % diketahui 0,487 dengan demikian dapat diketahui diatas menunjukkan nilai yang signifikan baik atau cukup pada taraf 5% maupun 1%

Jadi kesimpulannya, H_0 diterima H_a ditolak

Mengetahui
Ketua STAI Sunan Giri
Bojonegoro

Bojonegoro, 24 Juni 2010
Mahasiswa yang bersangkutan



Drs BADARUDDIN AHMAD, M Pd I

LILIN NURLAILINA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وا لصلاة وا لسلام على اشرف الال انبياء وا
لمرسلين سيّدنا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد-

Tiada kata yang lebih pantas yang lebih pantas ucapkan, kecuali ucapan syukur alhamdulillah sebagai tanda terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Agung atas segala anugrahnya, petunjuk dan kasih sayang-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini Sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, shahabat-shahabatnya dan sekalian umatnya

Selanjutnya dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan pengharaan dan ucapan terima kasih atas semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini

- 1 Kepada Ayah Bundaku yang senantiasa memberikan bantuan moral spiritual dan matreal serta do'anya
- 2 Kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang selalu memberi kemudahan administrasi

- 3 Kepada Bapak pembimbing Drs H BADARUDDIN AHMAD, MPdI dan Drs Moh SALAMUN atas segala pengorbanan waktu dan tenaga dengan penuh kesabaran memberi bimbingan kepada penulis
- 4 Seluruh dosen STAI beserta staf-stafnya
- 5 Kepada Ibu Kepala Play Group Al-Barokah dan dewan guru beserta stafnya yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Play Group Al-Barokah
- 6 Seluruh teman-teman PAI, serta pihak-pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini atas segala kesediaan dan keihlasannya dalam membantu baik langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya sekripsi ini jauh kesempurnaan , hal ini di karnakan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharapsemoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Bojonegoro, 24 Mei 2010

Penulis

LILIN NURLAILINA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- Kedua orang tua ku yang telah memfasilitasi dan mendo'akan dari awal sampai penulis dapat meyelesaikan study di perguruan tinggi
- Suamiku yang membantuku , mendoakanku
- Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro Bpk Drs H Baduruddin Ahmad MPd
- Pembimbingku Bpk Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I dan Bapak Drs Moh Salamun
- Para Dosen Pengajar di STAI Sunan Giri Bojonegoro beserta para staf dan pengelolanya
- Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikanya penulisan Tugas Akhir ini

OUTLINE SKRIPSI

BAB I

Pendahuluan

A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F Hipotesis	7
G Metode Pembahasan	7
H Sistematika Pembahasan	8

Bab II

Landasan Teori

A Pembahasan Pengajaran Al-Qur'an	10
B Pengajaran Sains	16
C Hubungan Pengajaran Al-Qur'an dengan Pengajaran Sains	22

Bab III

Metodologi Penelitian

A. Populasi dan Sampel	27
------------------------	----

B Sumber dan Jenis Data	30
C Metode Pengumpulan Data	32
D Teknik Analisa Data	34

Bab IV

Penyajian dan Analisa Data

A Penyajian Data	38
B Analisa Data	43

Bab V

Penutup

A Kesimpulan	57
B Saran	58
C Penutup	58

Lampran - Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, sebagaimana telah dijelaskan dalam UUD 1945, bahwasanya salah satu tujuan pembentukan Negara RI adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena dengan bangsa yang cerdaslah negara kita bisa maju dan berkembang sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kehidupan masyarakat, baik materiil maupun spirituil yang mana sesuai dengan bunyi undang-undang RI No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesejahteraan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”¹

Selain dimuat dalam UUD 1945, di dalam AL-QUR’AN dan Hadits juga diterangkan bahwasanya pendidikan itu sangat penting, dan harus dikenalkan mulai dari kandungan ibu sampai keliang lahat

¹ UUD 1945

Play Group adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian langsung pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan pengembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut ²

2 DR Gutama, Alat Permainan Edukatif, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jawa Timur, 2003 Hal 2

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) Sosial emosi (sikap dan perilaku serta agama) Perilaku ini dilalui sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini

Sehingga pada anak usia dini harus diberikan pengajaran Al-qur'an dengan sains sehingga antara otak kanan dan otak kiri seimbang (IMTAQ dan IPTEKnya dapat diperoleh)

Penyeimbangan antara otak kanan dan kiri merupakan tugas dari seorang pendidik PAUD Guru memberikan pengajaran Al-qur'an pada anak usia dini dengan berbagai metode yang sesuai dengan kurikulum dan kriteria usia anak

Ketika anak diberi pengajaran Al-qur'an, tujuannya adalah agar anak lebih dekat dengan sang khaliq, bisa paham rukun iman yang ke-3 (iman kepada kitab Allah) Selain itu anak juga lebih bisa mengelola emosi dan mampu bersosial dengan keluarga dan masyarakat

Pendidikan Al-qur'an dapat diajarkan dengan membaca berkali-kali ayat-ayat Al-qur'an yang sesuai dengan tema yang diajarkan pada saat itu

Dengan bekal pendidikan Al-qur'an, maka anak mempunyai pondasi agama yang kuat Agar seimbang sangatlah perlu diberikan pendidikan sains, ketika dia sekolah Seorang guru atau tutor play group memberikan pengajaran sains tujuan diberikan pengajaran sains agar anak bisa mengetahui pengetahuan, misalkan

kejadian-kejadian alam, mengetahui IT sehingga antara IMTEK dan IMTAQnya bisa seimbang

Cara memberikan pengajaran sains dilakukan dengan percobaan-percobaan misalkan ketika tema kejadian alam anak diajak praktek proses terjadinya angin, gunung meletus Peserta didik juga dikenalkan dengan perangkat-perangkat teknologi dan diajak kunjungan misalnya di stasiun televisi, bandara dll

Dengan diberikan pengajaran Al-qur'an otak anak bisa terangsang yang nantinya sangat berpengaruh dengan pengajaran sains

Berdasarkan kerangka teoritis seperti yang telah diuraikan di atas, maka dipandang perlu untuk diadakan suatu penelitian guna mengetahui adakah hubungan timbal balik antara pengajaran Al-qur'an dan sains di Play Group Al-Barokah Jegulo - Soko – Tuban

B PENEKASAN JUDUL

Adapun judul Skripsi ini adalah “ Hubungan Pengajaran Al-qur'an dengan Sains di Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban ”

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud judul di atas serta agar tidak terjadi salah interpretasi diantara pembaca, maka penulis perlu memberikan sedikit penjelasan terhadap judul tersebut, sebagai berikut

Hubungan Berkaitan ⁴

Pengajaran Proses mengajar ⁵

⁴ Deaprtemen Pendidikan Nasional, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, Hal 409

⁵ Deaprtemen Pendidikan Nasional, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, Hal 17

Al-Qur'an	Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW Dengan perantara malaikat Jibril dengan jalan muttawatir yang diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat Annas serta dianggap ibadah apabila membacanya ⁶
Sains	Ilmu pengetahuan secara umum ⁷
Play Group	Sebuah lembaga pendidikan anak usia dini sebelum Taman Kanak-Kanak (TK) ⁸
Al-Barokah	Nama sebuah lembaga PAUD di desa Jegulo
Jegulo	Nama sebuah desa yang berada di kecamatan Soko kabupaten Tuban

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut

- 1 Untuk memperoleh data dan fakta secara langsung tentang pengajaran Al-qur'an dengan sains di Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- 2 Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pengajaran Al-qur'an dengan Sains
- 3 Bahwa pengajaran yang optimal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan otak kanan anak dan otak kiri anak ,sehingga bisa

⁶ MGMP PAI, LKS Alqur'an Hadits Al-Azhar, 2004, Hal 23

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, Hal 978

⁸ Drs Sukiman, M Pd, DKK, Menu Pembelajaran generic, Departemen Pendidikan Nasional, Jawa Timur 2007, Hal 1

menumbuhkan cara berfikir yang lebih kondusif, didalam pendidikan anak usia dini

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini terdapat 2 permasalahan pokok yang dirumuskan sebagai berikut

- 1 Bagaimana cara pengajaran al quran di Play Group al barokah?
- 2 bagaimana cara pengajaran sains di play group al barokah?
- 3 Hubungan pengajaran al quran dengan sains di Play Group Al-Barokah ?

E Tujuan dan Signifikasi Penelitian

A Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Mengetahui cara pengajaran Al-qur'an di Play Group Al-Barokah
- 2 Mengetahui cara pengajaran sains di Play Group Al-Barokah
- 3 Mengetahui adakah hubungan timbal balik antara pengajaran Al-qur'an dan pengajaran sains di Play Group Al-Barokah

B Signifikasi Penelitian

- 1 Signifikasi ilmiah akademik sebagai tambahan tentang sikap, pola fikir/ kecerdasan dan tingkah laku dalam dunia pendidikan khususnya

pendidikan di Play Group lebih khusus lagi hubungan pengajaran Al-qur'an dan pengajaran sains

2 Signifikasi Sosial praktis dengan mengetahui ada tidaknya hubungan timbal balik antara pengajaran Al-qur'an dan pengajaran sains dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para orang tua yang mempunyai anak usia dini Dalam mendidik anaknya ketika dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat

F Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut

a Hipotesis kerja (H_k / H_a)

Bahwa pengajaran Al-qur'an mempunyai hubungan dengan pengajaran sains di Play Group Al-Barokah

b Hipotesis nihil (H_n / H_o)

Bahwa pengajaran Al-qur'an tidak mempunyai hubungan dengan pengajaran sains di Play Group Al-Barokah

G Metode Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan untuk membahas dengan menggunakan beberapa metode yaitu

- 1 Metode diskriptif yaitu metode yang digunakan untuk membahas masing-masing variabel penelitian secara teoritis yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan
- 2 Metode Korelatif yaitu metode yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel yang ada dengan variabel hubungan (Pengajaran Al-qur'an dengan Sains di Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban)
- 3 Metode Deduktif yaitu metode yang digunakan untuk menarik teori-teori secara umum menuju kepada yang bersifat khusus dan metode ini diterapkan pada variabel yang ada pada penelitian
- 4 Metode Induktif yaitu metode yang digunakan untuk menarik hasil analisis terhadap sampel penelitian dan metode ini diterapkan sebagai kesimpulan yang berlaku untuk populasi atau untuk memperoleh kesimpulan yang lebih bersifat umum

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini penulis membagi pembahasannya dalam 5 bab, sebelum memasuki bab pertama, dicantumkan tentang halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi

Setelah bagian formalitasnya disusunlah kelima bab tersebut

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, sistematika pembahasan

Bab II Landasan teori meliputi pembahasan pengajaran alqur'an yang terdiri dari pengertian pengajaran al-qur'an Pembahasan pengajaran sains yang terdiri dari pengertian pengajaran sains, metode pengajaran sains, tujuan pengajaran sains Hubungan pengajaran Al-qur'an dengan pengajaran sains

Bab III Metode penelitian meliputi populasi dan sampel, sumber dan jenis data Metode pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab IV Penyajian dan Analisa Data terdiri dari penyajian data meliputi gambaran umum pendidikan Play group Albarokah desa jegulo kecamatan soko kabupaten tuban

Meliputi sejarah berdirinya Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Lokasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kbuupaten Tuban

Prestasi belajar, proses kegiatan belajar mengajar di Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, penutup sebagai pelengkap diikut sertakan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pembahasan Pengajaran Al-Qur'an

1 Pengertian Pengajaran Al-Qur'an

a Pengajaran Al-Qur'an

Pengajaran Al-qur'an adalah proses cara mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik atau kepada orang lain

Pada umumnya pengajaran Al-Qur'an dilakukan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Diniyah, sekolah-sekolah Agama

Tetapi saat sekarang ini banyak sekolah-sekolah umum yang mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik mulai dari lembaga Pendidikan PAUD (Play Group) juga diberikan pengajaran Al-Qur'an

Apalagi Pendidikan Anak Usia Dini (Play Group) sudah dijamin oleh UUD dan di bawah oleh Departemen Pendidikan Pemuda dan Olah Raga

Pengajaran Al-Qur'an di Play Group diberikan atau diajarkan kepada peserta didik supaya otak kanan anak bisa maksimal Karena pada usia Play Group adalah usia emas (Gold Age)

bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu

15 Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan

16 (Luqman berkata) "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya) Sesungguhnya Allah Maha Halus [1181] lagi Maha Mengetahui

17 Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)

18 Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri

19 Dan sederhanalah kamu dalam berjalan[1182] dan lunakkanlah suaramu Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai

[1180] Maksudnya Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun

[1181] yang dimaksud dengan Allah Maha Halus ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimana kecilnya

[1182] Maksudnya ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat

Pelajaran yang bisa diambil dari rangkaian ayat di atas mencakup 2 hal, pertama pelajaran bagi orang tua kepada anak-anaknya (seorang guru pada peserta didik), kedua

pelajaran kepada seorang anak dalam berbakti kepada orang tua ¹

(wisnu Sudibjo Posted on Januari 2009 24)

Selain pada ayat Al-qur'an pendidikan Anak usia dini juga diatur dalam UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bagian kelima pendidikan non formal pasal 26

“Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik ”

Adapun materi pengajaran Al-qur'an di PAUD adalah materi pengajaran Al-qur'an yang sederhana dengan menghafalkan ayat-ayat Al- quran untuk anak usia dini yang dimaksudkan ayat-ayat Alqur'an lebih ditekankan padajuz 30 atau surat-surat pendeknya yang disesuaikan dengan tema pada saat penyampaian materi

Untuk penyampaian materi duisesuaikan dengan SKH yang dibuat oleh para pendidik

2 Metode Pengajaran Al-Qur'an

¹ Download 12 Mei 2010 wisnu Sudibjo Posted on Januari 2009 24

Untuk metode-metode tersebut akan kami uraikan dengan penjelasan dibawah ini

a Murotal

Murotal adalah membaca Al-qur'an dengan irama -irama Alqur'an setiap hari anak akan mudah menghafal , lebih optimal dalam berfikir dan mereka tinggal mereview kembali

b Membacakan Alqur'an secara langsung (tadarus) melalui bacaan kaset/ CD

Metode ini bisa dilakukan setiap hari minimalnya 2 jam sehari

c Membacakan tafsir Al-qur'an

Membacakan tafsir kepada anak dan terjemahanya bisa dilakukan setiap hari minimal 1 ayat

Selain menggunakan metode-metode yang telah diuraikan diatas seorang pendidik harus bisa mengurangi tontonan lain

Maksud mengurangi tontonan lain anak diperdengarkan irama-irama yang kurang bermanfaat bagi pertumbuhan IQ nya dan meyakinkan pada anak bahwa Alqur'an lebih penting dari yang lainnya dan harus mempunyai niat kuat untuk mengajarkan Al-qur'an pada anak

3 Tujuan Pengajaran Alqur'an

Pengajaran Alqur'an pada anak usia dini (di Play Group Al-Barokah Jegulo) mempunyai beberapa tujuan yang sangat penting diantara tujuan tersebut adalah

- a Pengoptimalan otak kanan anak dalam berfikir dengan pengajaran Al qur'an anak akan bisa berfikir lebih efektif dan maksimal
- b Pemberantasan buta huruf arab, anak bisa terlatih membaca tulisan arab khususnya ayat-ayat Al-qur'an
- c Anak pada usia dini bisa memahami dan mengamalkan Alqur'an sehingga hidupnya dimasa dewasanya akan lebih berarti
- d Menajamkan fitrah iman dan islam pada anak
- e Sebagai media pembelajaran nilai-nilai agama islam
- f Supaya anak mampu menunjukkan keharusan untuk cinta kepada Allah

B Pengajaran Sains

1 Pengertian Pengajaran Sains

Sains adalah studi mengenai alam sekitar dalam hal ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis Sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan

pengetahuan yang berupa fakta –fakta , konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja Tetapi juga merupakan suatu proses penemuan *Cains dan Evan (1990)* menyatakan bahwa sains mengandung 4 hal yaitu konten atau produk, proses atau metode, sikap dan teknologi

Dari seorang pakar pendidikan sains mendefinisikan bahwa sains adalah pengetahuan yang mempelajari , menjelaskan dan menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya Yang bersifat empiris Menurut *Stinner (Glynn dan Duit 1999, 282)*³ dalam merencanakan pembelajaran sains yang berhasil, guru perlu memberikan perhatian pada tiga bidang aktivitas yang saling terkait yaitu (1) bidang logis, (2) bidang bukti atau pengalaman dan (3) bidang psikologis Ketiga bidang tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang berhasil Uraian tentang ketiga bidang tersebut disajikan berikut ini

Pertama, bidang logis mengandung pengertian bahwa pengajaran harus memuat produk-produk ilmiah sains (misalnya fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, model) yang disepakati oleh ilmuwan Dalam konteks ini, buku teks memegang peranan sebagai kendaraan pedagogis bagi penghargaan terhadap normal sains-sains yang selama ini dipakai oleh sebagian besar ilmuwan (Kuhn, 1962 44)

³ Download 12 Mei 2010 Stinner (Glynn dan Duit 1999, 282)

Pengajaran sains yang berpusat pada buku teks akan menekankan penguasaan produk ilmiah sains. Siswa akan terperangkap dalam aktivitas belajar "menghafal" produk sains tersebut. Para siswa sedikit sekali dapat melihat hubungan antara pengalaman-pengalaman dan konsep-konsep ilmiah yang mereka pelajari dari buku teks. Akibatnya, efektivitas pembelajaran dilihat dari sejauh mana siswa dapat menghafal produk-produk sains dan menyelesaikan masalah latihan dengan menggunakan berbagai formula matematis.

Untuk menghubungkan "Bidang Logis" dengan "Bidang Pengalaman", seorang guru perlu memunculkan pertanyaan "operasi-operasi apa yang menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari siswa dengan pengalaman siswa atau peristiwa sehari-hari?" Jawaban atas pertanyaan ini akan menentukan belajar sains yang dilakukan untuk membantu siswa menguasai konsep dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka.

Kedua, "Bidang Bukti" mengandung pengertian bahwa pembelajaran sains seharusnya memuat juga aktivitas belajar yang menghubungkan dan mendukung produk-produk sains dalam dunia pengalaman siswa. Aktivitas belajar itu meliputi pelaksanaan percobaan (diskoveri inkuiri) atau demonstrasi sederhana yang dapat diawali guru. Dengan melakukan aktivitas eksperimen ini

diharapkan siswa dapat memberikan makna berbagai generalisasi simbolik (formula) dalam berbagai konteks. Pertanyaan yang perlu dijawab pada Bidang Bukti/Pengalaman adalah "Alasan-alasan apa untuk mempercayai bahwa " Dengan pertanyaan ini, guru seharusnya mencari bukti-bukti yang "masuk akal" bagi siswa. Pertanyaan kedua adalah " Apa hubungan-hubungan yang bermacam-macam dari konsep itu?" Pada bidang ini, ketetapan perlu dibuat untuk menunjukkan bahwa suatu konsep adalah sah (valid) ketika digunakan dalam area yang kelihatan berbeda dengan cara inkuiri ilmiah. Lebih jauh, semakin banyak hubungan berbeda dapat diciptakan guru, makin kuat konsep itu dalam ingatan (memori) siswa.

Ketiga "Bidang Psikologis" mengandung pengertian bahwa guru perlu mempertimbangkan berbagai konsep awal siswa dan penguasaan konsep sains dari jenjang sekolah sebelumnya.

Adapun materi Sains pada Paud adalah

Materi-materi percobaan sederhana, misalnya pada tema alam raya, kita bisa membuat percobaan membuat tiruan gunung meletus, menjelaskan proses terjadinya hujan.

2 Metode Pengajaran Sains

Dalam pengajaran sains diplay Group harus menggunakan metode yang tepat Metode itupun tidak sama dengan metode pengajaran pada sekolah dasar, menengah, tinggi, dikarenakan pada usia play group pengajarannya masih menggunakan metode belajar sambil bermain, dan lebih banyak praktek

I Metode Eksperimen

Metode Eksperimen banyak digunakan dalam pengajaran sains Dalam metode ini mengajar dikembangkan melalui pengembangan suatu percobaan tentang suatu aspek pengetahuan yang perlu diverifikasi atau diuji

Langkah-langkah umum metode eksperimen pada Play Group lebih sederhana , dapat dilakukan dengan cara

- a) Memilih suatu masalah
- b) Mengumpulkan bahan yang akan dibuat eksperimen/
percobaan
- c) Mendemonstrasikan bahan-bahan tersebut
- d) Mrlakukan Eksperimen

II Metode Team Teaching

Team Teaching merupakan suatu metode mengajar dimana pelajaran disajikan oleh lebih dari satu orang guru didalam kelas

Langkah-langkah yang digunakan dalam Metode Team Teaching

- a) Menetapkan anggota Team pengajar , yang memiliki keahlian masing-masing
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran dan sistem penilaian
- c) Pengaturan giliran ada yang bertindak sebagai pengajar ada pula yang bertindak sebagai fasilitator

Dengan menggunakan Team Teaching kelas akan lebih kondusif apalagi pada kelas anak Play Group

III Metode Penugasan

Metode penugasan atau pemberian tugas dimaksudkan agar anak Play Group bisa lebih aktif, tidak hanya melihat Misalkan ketika praktek membuat eksperimen tentang kejadian alam membuat tiruan gejala gunung meletus, maka anak dilibatkan langsung mengaduk bahan, menuangkan bahan, supaya otak kiri anak bisa berfikir lebih optimal

3 Tujuan Pengajaran Sains

Pengajaran sains diplay group mempunyai beberapa tujuan

- a) Bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang sifatnya terus berkembang
- b) Bisa mengenalkan kepada anak usia dini, tentang kejadian – kejadian atau peristiwa alam
- c) Mengoptimalkan otak kiri anak
- d) Bisa menjelaskan kepada anak tentang kebesaran-kebesaran Allah

C Hubungan Pengajaran Al-Qur'an dengan Pengajaran Sains

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa menurut Al-Qur'an, manusia adalah makhluk yang berpotensi untuk menguasai ilmu pengetahuan Allah lah yang mengajari manusia semua hal yang sebelumnya tidak diketahuinya

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q S Al-'Alaq [96] 5)

Kemanusiaan manusia (*insatiyyatul-insaniyah*) diukur antara lain oleh interaksinya dengan ilmu pengetahuan Oleh karena itu, berkali-kali dikemukakan dalam Al-Qur'an yang menghasilkan ilmu (*afala yandzuruna,*

afala ta'qiluna, dan sebagainya) Manusia diangkat sebagai khalifah-Nya dibedakan dari makhluk yang lain karena ilmu pengetahuan

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian menegmukakannya kepada para malaikat lalu berfirman "Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar" (Q S Al-Baqarah [2] 31)

Dan manusia yang paling ideal dalam pandangan Al-Qu'ran adalah manusia yang mencapai derajat ketinggian iman dan ilmu pengetahuan

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَحَلِّسِ فَاْفَسَّحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ط

وَإِذَا قِيلَ اسْكُرُوا فَاسْكُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ح

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q S Al-Mujadilah [58] 11)

Hanya, perlu diingat bahwa tujuan utama dari kepemilikan ilmu pengetahuan tidak semata-mata untuk mencerdaskan akal pikiran, mempunyai kemampuan berdebat dan berdiskusi, tetapi untuk meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah Swt , sebagaimana firmanya

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka" (Q S Ali 'Imran [3] 190-191)

Di samping itu, tujuan mencari ilmu adalah untuk meningkatkan amal ibadah yang kita tuju dalam mencari ridha-Nya, sekaligus untuk meningkatkan kualitas amal saleh bagi kepentingan hidup kemanusiaan. Orang yang paling baik dalam pandangan Islam adalah orang yang paling bermanfaat bagi kehidupan kemanusiaan, sebagaimana yang dikemukakan dalam sebuah Hadist Nabi

Ilmu pengetahuan, menurut Al-Qur'an, dapat diperoleh melalui berbagai macam cara. Diantaranya melalui indra, seperti *sama'* (pendengaran) yang biasanya bersifat verbal, dan *bashar* (penglihatan) yang biasanya menghasilkan ilmu pengetahuan yang bersifat observasional-eksperimental. Selain itu, ada beberapa contoh yang dapat dikemukakan, misalnya Allah Swt mengajari Qabil cara mengubur mayat melalui perantaraan burung gagak

Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya Berkata Qabil "Aduhai celaka aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini " Karena itu, jadilah dia termasuk orang-orang yang menyesal (Q S Al-Maidah [5] 31)

Mengajarkan seorang laki-laki tentang pengertian kebangkitan melalui pengamatan eksperimental

Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya Dia berkata " Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali Allah bertanya "Berapa lama kamu tinggal disini?" Ia menjawab "Saya telah tinggal di sini sehari atau setengah hari "Allah berfirman "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya, lihatlah kepada makanan dan minuman yang belum berubah, dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang-belulang), Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia, dan lihatlah kepada tulang-belulang keledai itu, bagaimana Kami menusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging " Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagimana Allah menghidupkan yang telah mati) dia pun berkata "Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu " (Q S Al-Baqarah [2] 259)

Allah menunjukkan kepada Nabi Ibrahim a s bagaimana menghidupkan yang mati juga melalui eksperimen

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata "Ya Tuhanku, perlihatkanlah padaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati " Allah berfirman "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab "Aku meyakini Akan tetapi, agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) " Allah berfirman "(Kalau demikian), ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu Lalu letakkan di atas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka Niscaya mereka datang kepadamu dengan segera "Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana " (Q S Al-Baqarah [2] 260)

Pengetahuan pun dapat dicapai melalui *akal*, *qalbu*, dan *fu'ad*, yang dengannya dapat ditangkap ayat-ayat Allah pada kejadian di alam semesta

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (keringnya) dan Dia sebarkan di bumi segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan (Q S Al-Baqarah [2] 164)

Dengan menggunakan mekanisme *fu'ad* ini, kadangkala manusia menghasilkan ilmu yang bersifat transcendental-filosofis. Karena itu, kelak kemudian hari, Allah Swt meminta pertanggungjawaban manusia atas penggunaan *sama'*, *bashar*, dan *fu'ad*-Nya

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban (Q S Al-Isra' [17] 36)

Semangat Al-Qur'an dalam mendorong umat Islam untuk bekerja sungguh-sungguh pada pencarian ilmu harus terus disosialisasikan hal ini karena dunia masa kini, apalagi masa depan, adalah dunia yang dikuasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Siapa yang menguasai keduanya, secara lahiriah akan menguasai dunia. Jika dikatakan ilmu pengetahuan merupakan infrastruktur, keduanya akan menentukan suprastruktur dunia internasional, termasuk kebudayaan, moral, hukum dan juga perilaku keagamaan. Jika umat Islam ingin kembali memainkan perannya sebagai *khairu ummah* (umat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

1 Populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan field research (penelitian lapangan) atau penelitian langsung dengan menggunakan strategi penelitian yang meliputi populasi dan sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, dikatakan bahwa

“Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus ”¹

Obyek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di play group Al-barokah desa jegulo kecamatan Soko, Kabupaten Tuban yang berjumlah 27 anak. Batas-batas daerah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a Daerah yang menjadi penelitian obyeknya yaitu Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

¹ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* edisi revisi v, Rineka cipta Hal 108

- b Obyek yang menjadi penelitian adalah seluruh siswa siswi Play Group Al-Barokah desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- c Masalah yang diteliti adalah Hubungan Antara Pengajaran Alqur'an Dengan Sains Di Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

2 Sampel

Yang dimaksud dengan sampel yaitu mengambil sebagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian yang di anggap dapat mewakili populasi

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti “

Dalam dunia penelitian, pengambilan sampel merupakan prosedur yang lazim digunakan apabila jumlah populasinya lebih besar, dengan tujuan agar penelitian lebih efisien, tanpa mengurangi validitas pendidikan

Menurut Prof Dr Suharsini Arikunto, besarnya sampel untuk populasi kurang dari 100 diteliti semua yang disebut penelitian populasi. Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 maka , sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Maka penelitian ini disebut penelitian populasi

TABEL I
JUMLAH POPULASI DI PLAY GROUP ALBAROKAH
DESA JEGULO KECAMATAN SOKO KABUPATEN
TUBAN

NO	NAMA SISWA	L/P	ALAMAT
1	CACA NURHANA	P	JEGULO
2	ERVINA INDRAMATI	P	JEGULO
3	KHUSNUL MARATUL FITROH	P	JEGULO
4	SEPTIA FIRNANDA PUTRI	P	JEGULO
5	SITI ITA SULISTINA	P	JEGULO
6	IMAM FAUZI	L	JEGULO
7	REHANDIKA ARISKI ANDREAN	L	JEGULO
8	MUHAMMAD FAIS	L	JEGULO
9	UMI NUR LATIFAH	P	JEGULO
10	NURUL HIDAYATUS ANNISA	P	JEGULO
11	RIKA LUSSIANA WULANDHARI	P	JEGULO
12	ZIDAN ALHIKAM	L	JEGULO
13	M FACHRI ALFATIH	L	JEGULO
14	MUHAMMAD AINUR ROMADHONI	L	JEGULO
15	MUFIDATUL LAILIYAH	P	JEGULO
16	ELITA FAHMA FALIAH	P	NGURUAN
17	M IRSADTUL IBAD	L	JEGULO
18	RONALDO	L	JEGULO
19	M IBROHIM YAROHMAN YAROHIM	L	JEGULO
20	SAIF JUWAN RIFANDI	L	JEGULO
21	M RIANDI	L	JEGULO
22	MAULANA CHABIB ZULFA	L	JEGULO
23	FAIQ REZA ADITYA	L	JEGULO
24	VINKAN ANDARA SANDA	L	JEGULO
25	DESI NUR LESTARI	P	JEGULO
26	ARYA	L	NGURUAN
27	DANI	L	JEGULO

B Sumber Dan Jenis Data

1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif

Data kualitatif meliputi

- a Letak geografis Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- b Sejarah berdirinya Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- c Sarana dan prasarana Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- d Keadaan Guru (Tutor PAUD) dan siswa yang berada di lembaga pendidikan Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- e Struktur organisasi Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
- f Keadaan kurikulum Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

b) Non Manusiawi yang terdiri dari

- 1) Hasil interview terpimpin
- 2) Struktur pengurus Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

C Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data –data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode – metode pengumpulan data sebagai berikut

1 Metode Observasi

Menurut Drs Wardoyo, bahwa yang dimaksud dengan metode observasi *“Yaitu suatu metode yang dipakai untuk meneliti beberapa segi dari masalah yang dijadikan sasaran untuk memperoleh fakta –fakta berdasarkan penglihatan mata kita ”*³

Obyek penelitian yang tidak hanya mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan dengan menggunakan skala penelitian guna memperkuat data yang diperoleh dengan tehnik wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data situasi dan kondisi Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban , juga untuk mendapatkan data dari informasi sebagai obyek responden

2 Metode Interview (Wawancara)

Menurut Drs Wardoyo, Bhw metode interview adalah “kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan, dengan kata lain metode tanya jawab atau wawancara dimana peneliti dapat bertanya secara langsung kepada

³ Drs Wardoyo, *Ikhtisar tentang Research*, Surabaya 1982 Bina Ilmu Hal 24

*sumber data yaitu kepala sekolah Guru, orang tua dan siswa guna mengetahui gambaran secara umum*⁴

Interview adalah mencakup cara yang digunakan untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut

Interview dilakukan bilamana keterangan atau pendapat dengan jalan lain sudah tidak dapat diperoleh atau dengan jalan lain dianggap akan terlalu sulit, (lama, mahal) diperoleh

Untuk memperoleh hasil yang baik, perlu diusahakan cara sehingga nampak interview berjalan dengan bebas, Untuk itu interview hendaknya berusaha melalui mengumpulkan keterangan-keterangan terlebih dahulu keterangan tentang orang-orang yang akan diinterview Terutama mengenai kebiasaanya, kesenanganya, dan sebagainya semata-mata agar interview segera dapat memulai pembicaraan

Dalam penelitian interview yang digunakan adalah interview terpimpin dan interview bebas terpimpin

Interview terpimpin digunakan untuk memperoleh data tentang pengajaran Al-Qur'an di Play Group dan tentang pengajaran sains yang bersumber dari anak didik PAUD

Interview wawancara bebas terpimpin digunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah Pelaksanaan interview terpimpin menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup yakni masing-masing item pertanyaan beranggapan jawaban yang terdiri dari dua alternatif jawaban

⁴ Drs Wardoyo Ibid, hal 28

3 Metode Dokumentasi

Menurut Prof Dr Suharsimi Arikunto, bahwa

*“Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, dan lain – lain ”*⁵

Dalam hal ini pengambilan atau pengumpulan data yang berhubungan dengan mentransfer dokumen –dokumen yang ada di Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data – data guna untuk mendukung dan memperkuat penelitian

D Teknik Analisa Data

Sebagaimana telah disebutkan bahwa dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif

1) Tehnik Analisa Data Kualitatif

“Terhadap data kualitatif dalam analisisnya dilakukan perbandingan antara beberapa pendapat kemudian memperoleh jumlah masing – masing untuk mendapatkan gambaran dalam bentuk jumlah prosentase (%)

Metode ini digunakan untuk mengolah dan menganalisa data dengan menunjukkan sifat–sifat yang baik, sedang dan kurang Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang diperoleh dari lapangan dan

⁵ Prof Dr Suharsimi Arikunto Edisi revisi III Hal 148

selanjutnya diambil suatu kesimpulan, baik melalui metode induktif maupun deduktif

2) Teknik Analisa Data Kuantitatif

Maksudnya adalah untuk menganalisa data yang berbentuk angka – angka baik yang bersifat hasil belajar atau hasil pengukuran dan pengubahan dari data kualitatif, yang digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya suatu hubungan atau pengaruh antara dua hal “ Product moment of correlation adalah satu – satunya teknik untuk mencari hubungan antara dua variable “

Teknik ini dipergunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan ada dan tidaknya hubungan pengajaran Al-Qur’an dengan Pengajaran Sains di Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Data yang bersifat kualitatif ini akan dianalisa dengan menggunakan teknik koefisien korelasi product moment dengan menempuh langkah – langkah sebagai berikut

- a) Membuat tabel nilai masing – masing variable
- b) Membuat tabel kerja untuk mencari koefisien korelasi
- c) Membuat tabel deviasi
- d) Mencari nilai r_{xy} dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan

- r_{xy} Angka indeks korelasi “product moment “
- $\sum X^2$ Jumlah seluruh skor X (variabel bebas)
- $\sum Y^2$ Jmlah seluruh skor y (variabel terikat)
- $\sum XY$ Jumlah skor x dikalikan y

e) Mengadakan interpretasi terhadap nilai r_{xy}

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variable X dan variable Y atau diperoleh nilai r_o (hasil koefisien korelasi), selanjutnya mengkonsultasikan dengan nilai product moment baik untuk signifikansi 5 % maupun signifikansi 10 % Data korelasi tersebut mencantumkan batas – batas nilai r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari nilai r yang kita peroleh itu signifikansi

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A Penyajian Data

- 1 Gambaran Umum Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

- a Letak Geografis

Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban yang letaknya di daerah pegunungan, jarak desa Jegulo dengan kecamatan Soko \pm 7 km ke utara dari kecamatan Soko, dan 40 km keselatan dari ibu kota kabupaten Tuban, dan desa ini termasuk desa yang berada di daerah pegunungan

Adapun lokasi sekolah berdiri dengan batas-batas sebagai berikut

- 1 Disebelah timur dengan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah
- 2 Disebelah barat dengan dusun Gambor
- 3 Disebelah utara dengan dusun Mbedalang
- 4 Disebelah selatan dengan SDN Jegulo 01

Tanah yang ditempati lembaga pendidikan anak usia dini Play Group Al-Barokah dahulunya merupakan tanah wakaf dari

seorang tokoh masyarakat desa jegulo, yang dulunya dibangun SDN Jegulo 02, karena jarak antara SDN Jegulo 01 dengan SDN Jegulo 02 berdekatan sehingga jumlah muridnya sedikit sekali, hingga akhirnya untuk SDN Jegulo 02 di marjer dengan SDN Jegulo 01, sehingga gedungnya kosong

**b Sejarah Berdirinya Play Group AL-barokah Desa Jegulo
Kecamatan Soko Kabupaten Tuban**

Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kbutupaten Tuban berdiri sejak tahun 2007, tepatnya dimulai dari tahun ajaran 2007/2008 yang didirikan oleh kepala sekolah TK Dharma Wanita Jegulo 01 yaitu oleh Ibu Titiek Fatmawatie S Pd yang sekarang juga menjadi kepala pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Play Group Al-Barokah

- 1 Lembaga Pendidikan Play Group Al-Barokah didirikan dengan alasan anak-anak usia dini sebelum usia masuk TK banyak sekali diDesa Jegulo, dengan didirikan Play Group yang diberi nama Play Group Al-barokah , anak-anak bisa lebih mandiri, dan anak-anak akan lebih siap ketika akan masuk pendidikan kejenjang selanjutnya dengan inisiatif tersebut kemudian dibicarakan dengan kepala sekolah SDN Jegulo 01,dan untuk

kepala SDN Jegulo 01 sangat mendukung untuk didirikan, hingga akhirnya mengadakan rapat komite

Adapun tokoh-tokoh pendiri Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah

1 Ketua komite	Drs Didi Setyono
2 Wakil Ketua	Kepala SDN Jegulo 01
3 Sekretaris	Titiek fatmawatie, S Pd
4 Wakil Sekretaris	Syaiful Arif, A Ma Pd
5 Bendahara	Setyo Budi Harni
6 Wakil Bendahara	Nurjannah, S Pd

c Sarana dan Prasarana Play group A-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Yang dimaksud sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan Misalnya gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lain-lain Sedangkan yang dimaksud prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan disekolah, contoh jalan menuju sekolah, tempat atau pekarangan sekolah, jenis dan tipe sekolah, kebun, halaman, dan tata tertib sekolah

Dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana memegang peran yang tidak kalah penting dalam faktor-faktor pendidikan yang lain. Sarana dan prasarana adalah alat yang dimiliki dan dipergunakan dalam rangka menunjang pelaksanaan pendidikan dalam pengajaran di Play Group Al-Barokah Jegulo-Soko-Tuban.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut

- 1) Pergedungan meliputi
 - a Ruang Belajar
 - b Ruang Bermain
 - c Ruang Perpustakaan
 - e Dapur
 - f Musholla
 - g WC/ Kamar Mandi
- 2) Peralatan Sekolah
 - a Meja dan Kursi guru
 - b Meja dan Kursi Siswa
 - c Sound System
 - d DVD
- 3) Peralatan Pengajaran
 - a Alat tulis
 - b Alat Permainan Edukatif (APE)

c Buku-buku penunjang

d Keadaan Guru, Pegawai, dan siswa Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Untuk mengetahui tentang keadaan Guru dan Siswa Play Group Al-barokah ini, meliputi

1 Keadaan Guru

Sebelum hari-hari efektif dimulai atau tahun ajaran baru , kepala sekolah mengadakan sidang untuk pembagian tugas, misalnya dalam pembuatan SKH, SKM, dan bagaimana proses belajar mengajar selama 1 tahun kedepan

Guru yang menjadi tutor di Play Group Al-Barokah, juga merangkap menjadi tenaga pengajar di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Jegulo 01

Pendidik Play Group Al-Barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko juga merangkap menjadi tenaga administrasi , dikarenakan pada lembaga ini tidak mempunyai tenaga administrasi secara khusus Jumlah guru di Play Group Al-Barokah mempunyai 3 guru

2 Keadaan Karyawan

Karyawan yang berada di Play Group Al-Barokah adalah PTT (Pegawai Tidak Tetap) yang mempunyai tugas membantu untuk membersihkan ruangan dan membantu mengawasi siswa ketika jam istirahat

Jumlah PTT yang berada di lembaga Play Group Al-Barokah berjumlah 1 orang

3 Keadaan Siswa

Siswa yang berada di Play Group Al-Barokah sebanyak 27 anak yang mana L 17 dan P 10 anak, dan kebanyakan mereka berasal dari keluarga menengah kebawah Dan seluruh siswanya sehat jasmani maupun rohani, yang kriteria umurnya mulai dari 2-4 tahun

B Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengajaran AL-qur'an dengan sains di Play Group Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban maka tehnik analisa data statistik yang penulis gunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif

1 Analisa Data Kualitatif

Berdasarkan dari data yang telah terkumpul sebagaimana data diatas dapat penulis analisa, bahwa dilihat dari fisiknya Play Group Al-

barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban sudah cukup memadai dan tidak ada gangguan yang berarti, sebab sarana dan prasarana dapat menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Play Group Al-barokah Desa Jeguo Kecamatan Solko Kabupaten Tuban

2 Analisa Data Kuantitatif

a Analisa Hasil Angket Tentang Pengajaran Al-qur'an

Sebelum menganalisa data ,maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada anak Play Group Al-barokah dengan dibantu oleh orang tua / wali murid dalam mengerjakan angket yang diberikan kepada responden, angket tersebut diberikan kepada 27 siswa dengan didampingi 27 wali murid, artinya 1 anak dengan pendamping 1 orang tua dalam mengerjakan angket

Kemudian sebelum data dianalisa ,maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah pada masing-masing variabel

Variabel (x) pengajaran Al-qur'an dengan skor tertinggi $1 \times 10 = 10$ dan skor terendah $0 \times 10 = 0$ dan untuk variabel (Y) skor tertinggi $1 \times 10 = 10$ dan skor terendah $0 \times 10 = 0$

TABEL I

**Skor Hasil Interview Terpimpin Tentang Pendidikan dan Pengajaran Al-
Qur'an di Play Group Al-Barokah Jegulo Soko – Tuban (X)**

No	Nama	Skor Item										Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	CACA NURHANA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Skala nilai a = 1 b = 0
2	ERVINA INDRAWATI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	
3	KHUSNUL MARATUL FITROH	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	
4	SEPTIA FIRNANDA PUTRI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	
5	SITI ITA SULISTINA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	
6	IMAM FAUZI	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	
7	REHANDIKA ARISKI ANDREAN	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	
8	MUHAMMAD FAIS	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	
9	UMI NUR LATIFAH	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	
10	NURUL HIDAYATUS ANNISA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	
11	RIKA LUSSIANA WULANDHARI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	
12	ZIDAN ALHIKAM	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	
13	M FACHRI ALFATHI	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	
14	MUHAMMAD AINUR ROMADHONI	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	
15	MUFIDATUL LAILIYAH	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	
16	ELITA FAHMA FALIAH	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
17	M IRSADTUL IBAD	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	
18	RONALDO	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	
19	M IBROHIM YAROHMAN YAROHIM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	
20	SAIF JUWAN RIFANDI	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	

21	M RIANDI	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5
22	MAULANA CHABIB ZULFA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
23	FAIQ REZA ADITYA	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
24	VINKAN ANDARA SANDA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
25	DESI NUR LESTARI	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5
26	ARYA	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5
27	DANI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
Jumlah												179

	RIFANDI											
21	M RIANDI	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
22	MAULANA CHABIB ZULFA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
23	FAIQ REZA ADITYA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
24	VINKAN ANDARA SANDA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
25	DESI NUR LESTARI	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5
26	ARYA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
27	DANI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
Jumlah												181

18	6	6
19	7	7
20	6	7
21	5	5
22	7	7
23	6	7
24	7	7
25	5	5
26	5	6
27	7	7
Jml	179	181

TABEL IV

Tabel Kerja Analisis dan Pengujian Hipotesa Hubungan Antara Pengajaran Al-

Qur'an (X) dengan Pengajaran Sains (Y)

Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	8	64	64	64
2	7	7	49	49	49
3	6	6	36	36	36
4	8	7	64	49	56
5	7	8	49	64	56
6	7	6	49	36	42
7	6	6	36	36	36
8	7	7	49	49	49
9	6	6	36	36	36
10	8	8	64	64	64
11	7	7	49	49	49
12	6	6	36	36	36
13	7	7	49	49	49
14	8	8	64	64	64
15	6	6	36	36	36
16	8	8	64	64	64

17	6	6	36	36	36
18	6	6	36	36	36
19	7	7	49	49	49
20	6	7	36	49	42
21	5	5	25	25	25
22	7	7	49	49	49
23	6	7	36	49	42
24	7	7	49	49	49
25	5	5	25	25	25
26	5	6	25	36	30
27	7	7	49	49	49
Jml	179	181	1209	1233	1218

Keterangan

- X Nilai Angket Pengajaran Al-Qur'an di Play Group Al-Barokah
- Y Nilai Angket Pengajaran Sains di Play Group Al-Barokah
- X^2 Nilai Kuadrat Deviasi Variabel X
- Y^2 Nilai Kuadrat Deviasi Variabel Y
- XY Nilai Hasil Perkalian Antara Variabel X dengan Variabel Y

Selanjutnya untuk mencari hubungan antara pengajaran Al-Qur'an dengan pengajaran Sains di Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban sebagaimana tersebut di atas maka dapat diperoleh bahwa perhitungan r adalah

$$X = 179$$

$$Y = 181$$

$$XY = 1218$$

$$X^2 = 1209$$

$$Y^2 = 1233$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

$$r_{xy} = \frac{1218 - \frac{(179)(181)}{27}}{\sqrt{(1209 - \frac{(179)^2}{27})(1233 - \frac{(181)^2}{27})}}$$

$$r_{xy} = \frac{1218 - \frac{32399}{27}}{\sqrt{(1209 - \frac{32041}{27})(1233 - \frac{32761}{27})}}$$

$$r_{xy} = \frac{1218 - 1199,9}{\sqrt{(1509 - 1186,7)(1233 - 1213,3)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18,1}{\sqrt{322,3 \times 19,7}}$$

$$r_{xy} = \frac{18,1}{\sqrt{6349,31}}$$

$$r_{xy} = \frac{18,1}{79,682}$$

$$r_{xy} = 0,227$$

variable Y terdapat hubungan antara pengajaran Al-qur'an dengan sains di PG Al-barokah Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini penulis mengemukakan dua hal yaitu Kesimpulan dan saran di akhiri dengan penutup

A Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan dari bab ke bab, akhirnya dapat diambil kesimpulan penelitian lapangan tentang hubungan pengajaran Al-Qur'an dengan Sains di Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban sebagai berikut

- 1 Bahwa pengajaran Al-qur'an di PG Al-Barokah Jegulo soko tuban berjalan dengan baik
- 2 Bahwa pengajaran sains di PG Al-Barokah Jegulo –soko- tuban berjalan dengan baik
- 3 Berdasarkan perhitungan statistic diperoleh nilai “r” sebesar 0,114 yang berarti mempunyai hubungan antara pengajaran Al-Qur'an dengan Sains di Play Group Al-Barokah Jegulo – Soko – Tuban dari taraf signifikan 5% yaitu 0,381 maupun 1% yaitu 0,487 hal ini “r” dari hasil observasi lebih kecil dari “r” table Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengajaran Al-Qur'an dengan Sains mempunyai hubungan

B Saran

- a Bagi orang tua hendaknya selalu membimbing putra-putrinya ketika di rumah
- b Bagi guru hendaknya memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan penuh kasih sayang seperti anak sendiri
- c Hendaknya pengajaran Al-Qur'an selalu ditingkatkan dan untuk pengajaran sains selalu dikembangkan

C Penutup

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah Allah penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, akhirnya hanya kepada Allah lah penulis berserah diri

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, Drs M *Psikologi Pendidikan*, Surabaya, 2005, Rineka Cipta
- Gutama, Dr *Alat Permainan Edukatif*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jawa Timur, 2003
- Mansur, M A, Dr *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta, 2005, Pustaka Belajar
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1988, Balai Pustaka
- Suharsimi Arikunto, Prof Dr *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, edisi revisi III, Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, Prof Dr *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, edisi revisi V, Rineka Cipta
- Sukiman, Drs, *Menu Pembelajaran Generic, Jawa Timur*, 2007, Departemen Pendidikan Nasional